

Pengaruh Kecerdasan *Visual Spasial* terhadap Inovasi Ibu Rumah Tangga dalam Membatik di Komunitas Pengrajin Usaha Rumah Tangga Kabupaten Solok

Hanyfah Laila Syafira¹, M Jaya Adi Putra², Masyitha Ramadhani³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

E-mail: hanyfah.laila1979@student.unri.ac.id, jayaadiputra@lecturer.unri.ac.id,
masyitah@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This study aims to see how much influence Visual Spatial Intelligence has on Housewife Innovation in Batik Making. The purpose of this study is to find out how Visual Spatial Intelligence can Influence Housewife Innovation in Batik Making. This study is a type of ex-post facto research using a quantitative approach. This study was conducted in Nagari Cupak, Gunung Talang District, Solok Regency. Data collection was carried out using observation and questionnaire distribution involving 62 (sixty-two) informants as research subjects. Furthermore, to find and compile data, data analysis techniques were used in the form of descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis, hypothesis testing, data presentation, and drawing conclusions.*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa pengaruh Kecerdasan Visual Spasial terhadap Inovasi Ibu Rumah Tangga dalam Membatik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kecerdasan Visual Spasial dapat Mempengaruhi Inovasi Ibu Rumah Tangga dalam Membatik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex-post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Cupak Kecamatan gunung talang Kabupaten Solok pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan observasi dan penyebaran angket dengan melibatkan 62 (enam puluh dua) informan sebagai subjek penelitian. Seterusnya untuk mencari dan menyusun data digunakan teknik analisis data berupa Analisis statistik deskriptif, Analisis statistik inferensial, pengujian hipotesis, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Article History

Received: 14-06-25

Reviewed: 16-09-25

Published: 22-09-25

Key Words

Kecerdasan Visual Spasial, Inovasi

Sejarah Artikel

Diterima: 14-06-25

Direview: 16-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci

Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Inovasi Ibu Rumah Tangga Dalam Membatik.

How to Cite: Syafira, H. L., Putra, M. J. A., & Ramadhani, M. (2025). Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial terhadap Inovasi Ibu Rumah Tangga dalam Membatik di Komunitas Pengrajin Usaha Rumah Tangga Kabupaten Solok . *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 555–559. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16359>

PENDAHULUAN

Pengaruh kecerdasan visual spasial terhadap inovasi ibu rumah tangga dalam membatik sangat penting dibahas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan visual spasial terhadap inovasi selain itu juga bisa menjadi tolak ukur bagaimana agar kemampuan membatik bisa lebih baik jika sudah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi. Hal ini dapat dilihat untuk mempertimbangkan bagaimana Kecerdasan Visual Spasial ini dapat menimbulkan Inovasi Ibu Rumah Tangga dalam Membatik.

Menurut Cahyani dkk (2022:124). Inovasi adalah suatu pembaruan dari berbagai sumber daya yang mana pembaharuan tersebut memiliki manfaat yang lebih baik dari sebelumnya. Kata inovasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *innovation* yang diterjemahkan sebagai segala sesuatu yang baru ataupun prmbaharuan.

Kecerdasan visual-spasial merupakan kemampuan untuk memahami gambar dan bentuk termasuk kemampuan untuk menginterpretasi dimensi ruang yang tidak dapat dilihat. Anak yang memiliki kecerdasan visual- spasial cenderung berpikir dengan gambar dan sangat baik ketika belajar melalui presentasi visual seperti film, gambar, dan permainan dengan alat peraga. Anak-anak dengan kecerdasan visualspasial juga menyukai aktivitas menggambar, mengecat, mengukir, dan biasa mengungkapkan diri mereka melalui aktivitas seni, (Tejaningrum, D. 2014:145).

Berhubung dengan hal diatas, ada beberapa yang akan disampaikan peneliti yang mana komunitas pengrajin usaha rumah tangga dalam membatik di kabupaten solok ini merupakan komunitas yang giat dalam melakukan pembelajaran dan produksi menatik sekelompok ibu-ibu rumah tangga yang saling membantu untuk mempelajari dan mendalami ilmu dalam membatik, dengan adanya komunitas ini ibu rumah tangga bisa lebih aktif dan mengembangkan inovasinya, karna proses pembelajaran dan pembuatan batik dilakukan dua kali dalam satu minggu untuk menciptakan sebuah batik yang dapat di jual tentunya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Sugiyono (2010:7) *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa lampau dan kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dapat diartikan dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipilih berkaitan dengan maksud dari peneliti yang mana peneliti ingin mengungkapkan dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (kecerdasan visual) dengan variabel terikat (inovasi).

Sugiyono (2018:126). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut sugiyono (2018:127). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Pemilihan Responden pada penelitian ini menggunakan teknik *simple Random sampling*, Pengambilan sampel dengan metode ini disebabkan karena populasi responden dianggap homogen yaitu Ibu Rumah Tangga Dalam Membatik di komunitas pengrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan selaras dengan tujuan penelitian, dilakukan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan angket dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang. Selanjutnya, untuk menganalisis dan mengorganisasikan data penelitian yang telah dikumpulkan, digunakan teknik analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan pengujian hipotesis penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup pengaruh kecerdasan visual spasial terhadap inovasi ibu rumah tangga dalam membatik di komunitas pengrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat sebagaimana berikut:

1. Tingkat kecerdasan visual spasial (X) di komunitas pegrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan gaya pengasuhan ayah yang tinggi dilihat faktor demografi pekerjaan variable kecerdasan visual spasial diperoleh mean 1,42 dan demografi responden berdasarkan Umur (20-70) diperoleh mean sebesar 2,37 dalam kategori rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Shiddiq, J.(2021:289). Menyimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial adalah salah satu di antara kecerdasan manusia yang bisa diasah dan dikembangkan seumur hidup manusia. Ia akan menjadi lebih optimal bila dimulai sedini mungkin. Kecerdasan ini membuat anak-anak secara optimal mampu menghadirkan bayangan-bayangan visual dalam imajinasinya dalam bentuk-bentuk yang kreatif baik dalam bentuk gambar, desain, maupun grafis baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Kecerdasan ini bisa diasah salah satunya dengan program kaligrafi kufi, yang salah satu cirinya adalah penggunaan bentuk geometral dalam penulisan huruf Arab. Dan di MI Ma $\square$ arafi Setono, ada beberapa strategi yang telah diterapkan dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial lewat program kaligrafi kufi ini, yaitu di antaranya: aktivitas seni, menggambar dan melukis, mengenalkan teknik pewarnaan, mengenal geometri dasar, membuat kerajinan tangan, mengajak peserta didik untuk mengenali benda dan ruangan yang ada di sekitarnya, dan mengenalkan navigasi. Dan implikasi dari program ini yang bisa diamati di antaranya adalah: berkembangnya daya imajinasi, berkembangnya kemampuan mewarnai, dan memicu semangat berkarya.

2. Tingkat inovasi (Y) di komunitas pengrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat.

Variabel inovasi memiliki mean sebesar 4,95 termasuk dalam kategori tinggi, dan mean dari variabel inovasi tersebut dapat dari indikator inovasi ibu rumah tangga di komunitas pengrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat. Inovasi ibu rumah tangga memiliki hubungan erat dengan kecerdasan visual spasial. Dengan berbagai faktor pendukung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan As'ad, M. A. I., dkk .(2024). menemukan hasil yaitu, Inovasi dalam usaha Kedai Sultan Ini dapat membantu meningkatkan daya tarik usaha dan punya ciri khas yang beda dari para pesaing, dilakukan dengan selalu menyajikan menu-menu dengan porsi sultan namun dengan harga yang murah, memberikan pelayanan yang ramah dan baik untuk bisa memberikan kepuasan kepada para customer yang datang, serta memperhatikan kualitas bahan baku setiap menu, dengan inovasi yang tepat, dapat menarik minat customer dalam memajukan usaha Kedai Sultan tersebut.

Penelitian KK, A. S. R., & Maharani, H. N. (2024). menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan yang signifikan, era Revolusi Industri 4.0 menawarkan peluang besar bagi keuangan syariah untuk tumbuh dan berkembang. Melalui adaptasi dan inovasi yang tepat, sektor keuangan syariah dapat memanfaatkan teknologi canggih untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan layanannya, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi praktisi, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam memahami dan menavigasi perubahan yang dibawa oleh Revolusi Industri 4.0 dalam konteks keuangan syariah.

Penelitian Wibowo, R. F. (2022) menyimpulkan bahwa Inovasi pelayanan publik merupakan cara baru maupun ide kreatif teknologi pelayanan memperbaharui, penyederhanaan, maupun menciptakan terobosan dalam aturan, prosedur, metode, pendekatan, struktur organisasi sehingga memiliki nilai baik dari segi kualitas maupun kuantitas pelayanan. Tiga hal utama dari inovasi yaitu : Produk dan Jasa; Gagasan baru, dan Upaya perbaikan melakukan penyempurnaan dan perbaikan secara terus menerus yang dapat dirasakan manfaatnya.

3. Tingkat pengaruh kecerdasan visual spasial (X) Terhadap inovasi (Y) ibu rumah tangga di komunitas pengrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat.

Berdasarkan R^2 (r^2) = 0,280 atau 28%, artinya tinggi pengaruh variabel kecerdasan visual spasial (X) Terhadap inovasi (Y) ibu rumah tangga di komunitas pengrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat adalah 28% sedangkan sisanya sebesar 28% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel kecerdasan visual spasial (X) terhadap inovasi (Y) memiliki tafsiran rendah atau pengaruh yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Koesmadi, D. P., Wijayanti, A., & Rahayu, E. (2021:89). Menyimpulkan bahwa (1) Pada setiap penggunaan media dan keefektifan media Zliqubo (Puzzle Quiet Book) untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak telah memenuhi ketuntasan kelayakan sebesar 100%, (2) Media Zliqubo (Puzzle Quiet Book) dapat dikatakan efisien pada perkembangan kecerdasan visual spasial anak karena telah memenuhi ketuntasan penilaian dalam hal kemudahan penggunaan sebesar 89,7% , keamanan penggunaan sebesar 94,86% dan telah terpenuhi juga ketuntasan penilaian menyenangkan sebesar 92,30%, dan 3) Media Zliqubo (Puzzle Quiet Book) dapat dikatakan menarik pada perkembangan kecerdasan visual spasial anak karena media Zliqubo (Puzzle Quiet Book) mengajarkan secara menarik komponen kecerdasan visual spasial (warna, bentuk geometri, ukuran, arah) dalam satu media dengan presentase 100% anak dapat melakukan kegiatan I (memahami warna); 93,75% anak dapat melakukan kegiatan II (memahami bentuk-bentuk geometri); dan 87,5% anak dapat melakukan kegiatan III (memahami benda berdasarkan ukuran).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis faktor demografi Pekerjaan variabel kecerdasan visual spasial diperoleh mean 1,42 dalam kategori rendah dan demografi responden berdasarkan Umur (20-70) diperoleh mean sebesar 2,37 dalam kategori rendah.
2. Variabel inovasi memiliki mean sebesar 4,95 termasuk dalam kategori tinggi, dan mean dari variabel inovasi berdasarkan indikator
3. Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel kecerdasan visual spasial (X) terhadap inovasi ibu rumah tangga dalam membuat di komunitas pengrajin usaha rumah tangga tingkat kabupaten solok sumatera barat yang besar pengaruhnya 28% dan terdapat 72% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

SARAN

Kepada ibu rumah tangga di Komunitas Pengrajin Usaha Rumah Tangga tingkat Kabupaten Solok Sumatera Barat sebaiknya dapat mengasah kemampuan kecerdasan visual spasial sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang akan memiliki nilai jual dan dengan

ini juga komunitas pengrajin usaha rumah tangga dapat berjalan dengan baik. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti terhadap masalah inovasi agar terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi inovasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada setiap orang yang telah berperan dalam pelaksanaan studi ini, terutama kepada orang tua dan anak-anak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, E. D., Puspitasari, S., Fauziyah, S., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Inovasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukangalih 1. *In Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin (Vol. 5, No. 01)*.
- KK, A. S. R., & Maharani, H. N. (2024). Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Koesmadi, D. P., Wijayanti, A., & Rahayu, E. (2021). Pengembangan Media Zliqubo Untuk Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak TK. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 79-91.
- Shiddiq, J. (2021), Kaligrafi Kufi Dan Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial. *Oolamuna: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 277-290.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 126.
- Tejaningrum, D. (2014). Pengembangan Alat Permainan My Costume untuk Menstimulasi Kecerdasan Visual-Spasial pada Anak Usia Dini Autis. *Inklusi*, 1(2), 135-158.
- Wibowo, R. F. (2022). *strategi pelayanan, kreativitas dan inovasi sebagai budaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia*.